



**Journal of Human And Education**

Volume 3, No. 1, Tahun 2023, pp 35-39

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pendampingan Instrumen Akreditasi Sekolah Dasar di Desa Empat Balai Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**

**Febrina Dafit<sup>1\*</sup>, Rices Jatra<sup>2</sup>, Zaka Hadikusuma Ramadan<sup>3</sup>, Fitriyeni<sup>4</sup>, Laili Rahmi<sup>5</sup>, Latif<sup>6</sup>, Putri Octa Hadiyanti<sup>7</sup>, Muhammad Nukman<sup>8</sup>, Dea Mustika<sup>9</sup>, Syahriadi<sup>10</sup>**

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Islam Riau <sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>

Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga, FKIP, Universitas Riau<sup>10</sup>

Email: febrinadafit@edu.uir.ac.id<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Pengabdian ini akan dilaksanakan di SDN 001 Empat Balai kecamatan Kuok. SDN 001 merupakan SDN yang sudah terakreditasi A dan menjadi Sekolah Ramah Anak. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian, SDN 001 Empat Balai akan melaksanakan akreditasi dan harus segera mengisi SISPENA S/M untuk pengajuan akreditasi. Pelaksanaan akreditasi tahun ini menggunakan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020, namun guru-guru dan kepala sekolah belum terlalu memahami mengenai pengisian IASP 2020. Hal ini terjadi karena selama ini pelatihan IASP 2020 yang diberikan pemerintah hanya melalui zoom meeting, selain itu kepala sekolah baru diangkat menjadi kepala sekolah pada Bulan April 2022. Permasalahan yang dihadapi guru-guru dan kepala sekolah SDN 001 Empat Balai terkait IASP 2020 adalah (1) belum memahami secara penuh tentang perubahan Instrumen akreditasi IASP 2020; (2) belum memahami perbedaan apa saja yang harus dipersiapkan untuk menghadapi akreditasi menggunakan IASP 2020; (3) belum memahami pengisian IASP 2020. Solusi yang ditawarkan kepada SDN 001 Empat Balai terkait instrument akreditasi IASP 2020 adalah dengan pelatihan dan pendampingan melalui pendekatan In House Training (IHT) selama 6 bulan mengenai butir-butir IASP dan lampiran IASP yang perlu diisi dalam SISPENA S/M. Berkat pelatihan dan pendampingan ini SDN 001 Empat Balai sudah berhasil mengisi instrument akreditasi.

**Kata Kunci:** *Pendampingan, Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan, IASP*

### **Abstract**

This service will be held at SDN 001 Empat Balai Kuok sub-district. SDN 001 is an A-accredited elementary school and is a Child Friendly School. Based on the results of a survey conducted before the implementation of service, SDN 001 Empat Balai will carry out accreditation and must immediately fill out SISPENA S/M for accreditation application. This year's accreditation implementation uses the 2020 Education Unit Accreditation Instrument (IASP), but teachers and principals do not really understand about filling in IASP 2020. This happened because so far the IASP 2020 training provided by the government has only been through zoom meetings, besides that the principal was only appointed as the principal in April 2022. The problems faced by teachers and principals of SDN 001 Empat Balai related to IASP 2020 are (1) not fully understanding the changes to the IASP 2020 accreditation instrument; (2) do not understand what differences must be prepared to face accreditation using IASP 2020; (3) have not understood the filling of IASP 2020. The solution offered to SDN 001 Empat Balai related to the IASP 2020 accreditation instrument is by training and mentoring through an In House Training (IHT) approach for 6 months regarding IASP points and IASP attachments that need to be filled in SISPENA S / M. Thanks to this training and assistance, SDN 001 Empat Balai has successfully filled out the accreditation instrument

**Keywords:** *Assistance, Accreditation Instrument for Education Units, IASP*

## PENDAHULUAN

Salah satu kebijakan nasional yang menjadi perhatian pelaksana pendidikan adalah upaya peningkatan mutu pendidikan itu sendiri, khususnya pada tingkat SD. Agar mutu pendidikan sesuai dengan apa yang seharusnya dan apa yang diharapkan, maka perlu ada standar yang dijadikan patokan, yaitu dengan akreditasi (Sudiyono, 2011; Reffles, 2016). Kelayakan Lembaga pendidikan sekolah dapat diwujudkan dalam bentuk akuntabilitas publik melalui proses akreditasi sekolah yang berguna untuk menilai lembaga pendidikan tersebut secara komprehensif. Akreditasi adalah proses penilaian dengan indikator tertentu berbasis fakta yang dilakukan secara berkala dan terbuka dengan tujuan membantu dan memberdayakan satuan pendidikan agar mampu mengembangkan sumberdaya dalam mencapai tujuan pendidikan. Artinya akreditasi merupakan salah satu cara untuk mengukur mutu pendidikan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan (SNP) (Antonius, 2017; Asmani, 2011). Proses akreditasi untuk penilaian sebuah lembaga pendidikan dilakukan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional, yang disebut dengan BAN-S/M atau Badan Akreditasi Nasional Sekolah Madrasah (Surwati, 2010).

Indikator dalam instrumen akreditasi terdahulu tidak sesuai dengan dinamika pendidikan saat ini dan perlu melakukan evaluasi terkait instrumen akreditasi. Rendahnya hasil penilaian komponen SNP sangat dipengaruhi oleh faktor manajerial kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik lainnya (Awaludin, 2017; Hasanah et al, 2020). Faktor lainnya adalah kurangnya persiapan sekolah khususnya dalam menyiapkan dokumen fisik, terbatasnya waktu dalam melakukan evaluasi diri serta koordinasi yang tidak maksimal antara tim borang sekolah (Hidayat, 2020; Zulkifli, 2015). Pelaksanaan akreditasi ditinjau dari dua hal yaitu (a) hal-hal yang berkaitan dengan review pemenuhan administrasi (*compliance*) melalui pencarian data dalam Dapodik dan/atau sumber lain; (b) hal-hal yang terkait kinerja satuan (Zulkifli, 2015; Wewe, et al, 2021). Reformasi yang diterapkan pada IASP 2020 merupakan suatu bagian penting dari upaya BAN S/M sebagai lembaga independen dalam penjaminan mutu pendidikan untuk terlibat dalam mendorong *continuous improvement*. Pada awal tahun 2020, BAN- S/M telah mengeluarkan kebijakan baru tentang diterbitkannya Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 (IASP 2020), yang diujicobakan pada tahun 2020. Akreditasi S/M telah mengalami reformasi dengan diterapkannya IASP 2020 yang beralih dari *Compliance Based* menuju *performance Based* atau dari *Rule Based* menuju *Principle Based*.

Dengan adanya perubahan tersebut kepala sekolah dan guru-guru SDN 001 Empat Balai belum siap akan perubahan instrumen padahal mereka sudah harus pengajuan akreditasi sebelum Tahun Ajaran 2022/ 2023 dilaksanakan. 4 Komponen utama yang dinilai pada IASP adalah mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, serta manajemen sekolah/madrasah belum sepenuhnya di pahami oleh Kepala sekolah maupun tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan di SDN 001 Empat Balai.

Hasil wawancara dengan beberapa guru, bahwa guru-guru mengalami kesulitan untuk menyusun dokumen dan mempersiapkan bukti fisiknya. Instrumen akreditasi satuan pendidikan (IASP) 2020 sangat jauh berbeda dengan instrumen pada tahun-tahun sebelumnya. Adapun tujuan dari kegiatan pendampingan tersebut adalah 1) peningkatan pemahaman tentang akreditasi mengacu pada IASP 2020; 2) pengisian butir instrument pada SISPENA; 3) persiapan kelengkapan dokumen sebagai bukti fisik akreditasi sehingga nantinya dapat mempertahankan status akreditasi. Melalui program pengabdian ini nantinya diharapkan sekolah dapat mempertahankan nilai akreditasi atau bahkan memperoleh nilai yang jauh lebih baik dari sebelumnya. Karena SDN 001 Empat Balai merupakan sekolah induk yang ada di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

Permasalahan yang dihadapi SDN 001 terkait instrumen akreditasi terbaru tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah melakukan pelatihan dan pendampingan melalui kegiatan *In House Training* (IHT) tentang IASP 2020 selama 6 bulan tahun ajaran. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi dan pemahaman tentang IASP 2020 dan butir-butir yang terdapat pada IASP 2020. Dengan pemahaman yang telah diberikan, maka dilakukan pendampingan teknik menyusun borang akreditasi menggunakan IASP 2020, serta berkas dokumen yang diperlukan untuk diunggah ke SISPENA. Solusi yang terakhir adalah melakukan evaluasi dan refleksi dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman dan kesiapan kepala sekolah dan guru-guru SDN 001 Empat Balai dalam menghadapi Visitasi Akreditasi.

## METODE

Metode pelaksanaan pendampingan dilakukan dengan cara *In House Training* (IHT) melalui pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan dokumen instrumen akreditasi satuan pendidikan (IASP) 2020 di SDN 001 Empat Balai, dilakukan dalam bentuk dengan tahapan sebagai berikut

- a. Observasi awal.  
Kegiatan Observasi dilakukan untuk mendapat gambaran awal tentang mendapat gambaran umum permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh kepala Sekolah dan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan sebagai skala prioritas permasalahan yang harus segera dicarikan solusinya, dalam kegiatan pendampingan penyusunan borang akreditasi 2020.
- b. Pelatihan dan pendampingan  
Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan untuk memberikan pemahaman sekaligus pendampingan teknik menyusun borang akreditasi menggunakan IASP 2020, serta berkas dokumen yang diperlukan untuk di unggah ke SISPENA
- c. Evaluasi  
Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman kepala sekolah dan guru-guru tentang IASP 2020.
- d. Refleksi  
Pada tahap ini dilakukan untuk mengukur secara keseluruhan kesiapan sekolah dalam menghadapi Visitasi Akreditasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar mutu pendidikan sesuai dengan apa yang seharusnya dan apa yang diharapkan, maka perlu ada standar yang dijadikan patokan, yaitu dengan akreditasi. Akreditasi merupakan salah satu cara untuk mengukur mutu pendidikan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pelaksanaan akreditasi ditinjau dari dua hal yaitu (a) hal-hal yang berkaitan dengan review pemenuhan administrasi (*compliance*) melalui pencarian data dalam Dapodik dan/atau sumber lain; (b) hal-hal yang terkait kinerja satuan.

Mekanisme akreditasi di Sekolah Dasar memiliki alur yang perlu diperhatikan, alur-alur tersebut perlu diperhatikan oleh sekolah yang akan melaksanakan akreditasi. Salah satu alur yang dihadapi sekolah yang akan akreditasi adalah pengisian dan pengiriman instrumen akreditasi. Dokumen yang perlu dipelajari terkait pengisian instrumen ini adalah: (a) instrumen akreditasi; (b) petunjuk teknik; (c) instrumen pengumpulan data dan informasi pendukung; (d) teknik penskoran dan pemeringkatan hasil akreditasi. Setelah sekolah memahami instrumen tersebut maka sekolah akan mengisi secara online instrumen melalui aplikasi Sispenna. Terkait instrumen dan pengisian sispenna inilah pengabdian ini dilaksanakan.

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat yang di SDN 001 Desa Empat Balai Kuok dilaksanakan selama 6 bulan sesuai dengan pendekatan *In House Training* (IHT) yang terdapat pada proposal pengabdian [8]. Untuk melaksanakan IHT tersebut, maka pengabdian melakukan beberapa kali kunjungan dan komunikasi melalui telepon dan media sosial. Kunjungan pertama adalah membahas kebutuhan SDN 001 terkait Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi dan pemahaman tentang IASP 2020 dan butir-butir yang terdapat pada IASP 2020. Berdasarkan analisis kebutuhan sekolah tersebut maka tim pengabdian menentukan waktu dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya terkait Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Dengan pemahaman yang telah diberikan, maka dilakukan pendampingan teknik menyusun borang akreditasi menggunakan IASP 2020, serta berkas dokumen yang diperlukan untuk diunggah ke SISPENA.

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat yang di SDN 001 Desa Empat Balai Kuok dilaksanakan beberapa kali kunjungan. Kunjungan pertama adalah membahas kebutuhan SDN 001 terkait Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Berdasarkan analisis kebutuhan sekolah tersebut maka tim pengabdian menentukan waktu dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya terkait Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Pertemuan kedua adalah mengadakan pelatihan tentang Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP). Materi-materi yang disampaikan tim langsung berkaitan dengan empat komponen utama yang dinilai pada IASP yang sesuai dengan panduan IASP 2020 jenjang Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, adapun empat komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mutu lulusan  
Pada mutu lulusan, 11 komponen menjadi hal yang perlu diperhatikan sekolah dalam menyusun

instrumen dan visitasi. Pada 11 komponen penilaian mutu lulusan, terdapat beberapa kriteria yang bukti yang harus dipenuhi oleh sekolah.

2. Proses pembelajaran

Jumlah item komponen penilaian proses pembelajaran pada akreditasi yang perlu diperhatikan adalah 7 komponen, setiap komponen memiliki kriteria dan capaian bukti yang harus diisi dan dipenuhi oleh pihak sekolah.

3. Mutu guru

Mutu guru menjadi salah satu komponen utama dalam penilaian dan penyusunan akreditasi sekolah, jumlah komponen yang dinilai pada mutu guru adalah 4 komponen. Terkait dengan penyusunan rencana sampai kepada penyusunan evaluasi dan strategi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran

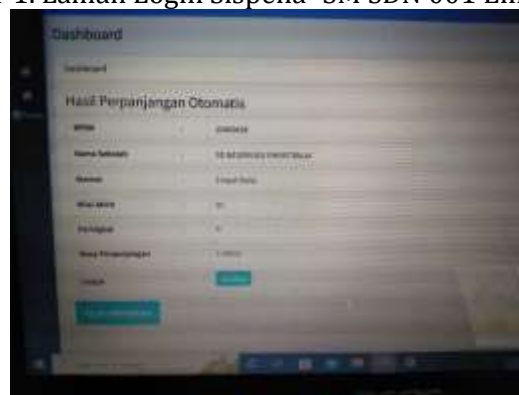
4. Manajemen sekolah/madrasah.

Manajemen sekolah merupakan komponen utama yang terakhir pada instrumen akreditasi. Ada 13 komponen yang dinilai pada manajemen sekolah dan madrasah. Penilaian manajemen ini terdiri dari pengembangan sarana prasarana, hingga penjaminan dan pengelolaan sekolah.

Pada workshop tersebut, tim juga menyampaikan bahwa pada setiap komponen penilaian IASP terdapat butir-butir yang harus dipenuhi oleh pihak sekolah agar mencapai penilain yang sesuai dengan standar. Yang perlu diperhatikan dalam pengisian IASP adalah butir penilaian pada komponen mutu lulusan, yaitu siswa menunjukkan perilaku disiplin dalam berbagai situasi. Karena salah satu tim pengabdian merupakan Asesor BAN S/M, maka kami mengingatkan kepada pihak sekolah bahwa seorang asesor akan memberikan level penilaian sesuai dengan level yang telah diperoleh dan dilaksanakan oleh pihak sekolah pada perilaku kedisiplinan siswa yang dilihat dari hasil observasi dan hasil telaah dokumen yang telah disediakan pihak sekolah. Persiapan bukti fisik dan hala-hal yang berkaitan dengan dokumen akreditasi inilah yang disampaikan tim pengabdian kepada kepala sekolah, guru-guru, dan operator SDN 001 Desa Empat Balai. Berikut ini gambar-gambar proses penguplodan berkas-berkas SDN 001 Desa Empat Balai



Gambar 1. Laman Login Sispena- SM SDN 001 Empat Balai



Gambar 2. Halaman Utama Sispena SM SDN 001 Empat Balai



Gambar 3. Laman Dokumen pengunggahan data SDN 001 Empat Balai

## SIMPULAN

Pendampingan penyusunan instrumen akreditasi di SD dapat dilaksanakan di seluruh sekolah asalkan sekolah tersebut menerima pendampingan yang diberikan. Pendampingan ini dapat diberikan untuk membantu sekolah dalam menyusun instrumen yang diperlukan dalam melaksanakan akreditasi dan berkas apa yang diperlukan dalam upload berkas pada system akreditasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonius, A. (2017). Pelaksanaan Akreditasi Sekolah Dasar Negeri. *FOKUS: Publikasi Ilmiah Untuk Mahasiswa, Staf Pengajar Dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 14(2), 250–258.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2011). *Tips Praktis Membangun dan Mengolah Administrasi Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi Sekolah sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 12–21.
- Hasanah, E., Purnawan, P., Kwat, K., & Hamidun, E. (2020). Pelatihan penjaminan mutu sekolah berbasis akreditasi di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. *Prosiding Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, November, 799–806
- Hidayat, S. (2020). Identifikasi Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Merencanakan dan Mengimplementasikan Pembelajaran yang Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa. 7(2).
- Malik, Abdul, dkk. (2021). *Pedoman Akreditasi Sekolah dan Madrasah Tahun 2021*.
- Reffles. (2016). Pendampingan Akreditasi Sekolah di SDN Wiropaten Kecamatan Pasarkliwon Kota Surakarta Oleh Pengawas. *Artikel Publikasi Pascasarjana UMS*.
- Sudiyono, (2011). *Regrouping Sebagai Upaya Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Pendidikan*. Tesis UNY
- Suryawati, D. (2010). Pentingnya Akreditasi dalam Proses Pembinaan Manajemen Sekolah Madrasah di Sumatra Utara. *Widyariset*, 13(1), 113–122
- Wewe, M., Noge, M. D., Awe, E. Y., & Lawe, Y. U. (2021). Kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 di SD Negeri Late. 2(April), 116–127
- Zulkifli. (2015). Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/ Madrasah (BAP S/M) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara